

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar  
Volume 2, Nomor 4, January 2025, Halaman 151-154  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: [2302-6219](https://doi.org/10.24040/joes.v2i4.151-154)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14726360>

## Memahami Dampak Penerapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Manufaktur

Ramanda Putri<sup>1</sup>, Selvi<sup>2</sup>, Alfia Utami<sup>3</sup>, Samiah Br Harahap<sup>4</sup>, Arsyadona<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [Ramanda120404@gmail.com](mailto:Ramanda120404@gmail.com), [selviii003@gmail.com](mailto:selviii003@gmail.com), [alfiautami567@gmail.com](mailto:alfiautami567@gmail.com),  
[Harahapsamiah985@gmail.com](mailto:Harahapsamiah985@gmail.com), [arsyadona1100000174@uinsu.ac.id](mailto:arsyadona1100000174@uinsu.ac.id)

### Abstrak

Manajemen risiko merupakan suatu cara untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan secara sistematis. Dalam konteks perusahaan manufaktur, risiko bisa timbul dari berbagai sumber, termasuk fluktuasi permintaan pasar, perubahan teknologi, hingga masalah dalam rantai pasokan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan manajemen risiko pada kinerja perusahaan manufaktur. Melalui peninjauan literatur dan studi kasus pada penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh dan manfaat dari penerapan manajemen risiko untuk perusahaan manufaktur. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi perusahaan ketika menerapkan manajemen risiko, juga faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami betapa pentingnya manajemen risiko di perusahaan manufaktur, serta memberikan rekomendasi kepada perusahaan tentang bagaimana cara mencapai efisiensi pada penerapan manajemen risiko.

**Kata Kunci:** *Manajemen Risiko, Perusahaan Manufaktur*

### Abstract

*Risk management is a systematic approach to identifying and analyzing risks that can affect a company's achievement of its goals. In the context of manufacturing companies, risks can arise from various sources, including market demand fluctuations, technological changes, and supply chain issues. This study aims to determine the impact of risk management implementation on the performance of manufacturing companies. Through a literature review and case studies from previous research, this study will identify the influence and benefits of implementing risk management for manufacturing companies. In addition, this study will also identify challenges and obstacles that companies may face when implementing risk management, as well as factors influencing the success of its implementation. The results of this study are expected to contribute to a better understanding of the importance of risk management in manufacturing companies and provide recommendations to companies on how to achieve efficiency in risk management implementation.*

**Keyword:** *Risk Management, Manufacturing Company*

---

### Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 15 January 2025

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dihadapkan berbagai risiko yang mempengaruhi kinerja dan keberlanjutannya. Risiko adalah keraguan atau ketidakpastian akan terjadinya suatu kerugian ekonomi (Djajasinga, 2022). Bagi perusahaan manufaktur, risiko dapat berasal dari berbagai aspek, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan teknologi, hingga gangguan dalam rantai pasok. Maka dari itu penerapan manajemen risiko menjadi penting untuk menjaga stabilitas dan memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam *COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework* (2004), manajemen risiko merupakan suatu proses yang melibatkan jajaran manajemen dan personil perusahaan, diterapkan dalam penyusunan pengaturan strategi dan diseluruh perusahaan. Proses ini dirancang dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensial kejadian yang dapat mempengaruhi entitas, mengelola risiko, dan memastikan pencapaian tujuan (Pardjo, 2017). Manajemen risiko yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merespon risiko-risiko tersebut, sehingga dapat mengurangi dampak negatifnya terhadap operasional perusahaan.

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan, karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan, tingkat risiko yang dihadapi juga semakin meningkat. Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko adalah melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur. Melalui analisis mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih tentang pentingnya manajemen risiko serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan manufaktur untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko.

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Definisi Manajemen Risiko

Menurut (Siahaan, 2007), manajemen risiko adalah suatu proses yang dengan cara sistematis mengelola (*to manage*) ancaman risiko. Manajemen risiko merupakan proses menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian suatu tujuan perusahaan. Proses ini bertujuan meminimalkan dampak yang mungkin terjadi dari risiko dan memaksimalkan pertumbuhan perusahaan.

Ricky W. Griffin, juga mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengontrolan dan pengordinasian sumber daya untuk mencapai sasaran yang efektif dan efisien. Efektif berarti mampu mencapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas dilaksanakan dengan benar dan sesuai (Rahayu, 2023). Pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengelola risiko dari awal hingga akhir didefinisikan sebagai siklus manajemen. Siklus ini memberikan kerangka kerja komprehensif dalam menghadapi risiko dan juga meminimalkan dampaknya. Tahapan-tahapan dalam siklus manajemen risiko sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Risiko

Mengidentifikasi semua risiko potensial yang mungkin mempengaruhi operasional perusahaan. Dengan melibatkan faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat berpengaruh terhadap risiko.

#### 2. Analisis Risiko

Langkah selanjutnya dengan menganalisis risiko secara mendalam yang melibatkan penilaian terhadap probabilitas terjadinya risiko. Ini membantu mengetahui mana risiko yang paling memerlukan tindakan lebih lanjut.

#### 3. Evaluasi Risiko

Risiko dinilai berdasarkan tingkat keparahan. Melalui hasil evaluasi ini membantu menentukan cara terbaik mengatasi risiko.

#### 4. Pengembangan Strategi Penanganan Risiko

Pengembangan ini meliputi perubahan dalam perencanaan, pengalokasian, atau pembuatan rencana.

#### 5. Implementasi Strategi Penanganan Risiko

Setelah pengembangan strategi, langkah berikutnya adalah menerapkannya.

#### 6. Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Penting untuk terus memantau dan mengendalikan risiko. (Sholeh, 2023).

Siklus ini dilakukan berulang untuk memungkinkan penyesuaian terhadap perubahan dan kondisi yang mungkin mempengaruhi risiko.

### b. Pentingnya Manajemen Risiko Dalam Perusahaan Manufaktur

Dengan penerapan manajemen risiko di perusahaan membawa beberapa manfaat, yaitu:

1. Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan.
2. Memberikan panduan bagi perusahaan dalam melihat berbagai pengaruh-pengaruh yang mungkin muncul.
3. Mendorong manajer dalam membuat keputusan untuk selalu menghindari risiko.
4. Meminimalkan risiko kerugian.
5. Dengan adanya konsep manajemen risiko yang telah dirancang, perusahaan telah membangun arah yang berkelanjutan. (I Putu Sugih Arta, 2021)

Manajemen risiko sangat penting dalam perusahaan manufaktur karena dapat membantu mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan. Manajemen risiko juga dapat meminimalkan dampak dari kejadian-

kejadian dan menjaga kelancaran proses produksi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Dr. Muhammad Ramdhan, 2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu analisis data melalui teknik peninjauan literatur dan studi kasus sebagai alat untuk memahami fenomena yang lebih luas. Analisis data melibatkan data yang ada untuk memperoleh wawasan lebih dalam mengenai pengaruh penerapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur.

Literatur yang digunakan berasal dari temuan yang disajikan dalam artikel ilmiah. Artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencarian artikel seperti Google Scholar, *Elsevier*, dan Sinta. Metode ini diterapkan secara induktif untuk menghindari permasalahan lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Unilever

Manajemen risiko merupakan elemen penting dalam operasional perusahaan untuk memastikan kelangsungan bisnis serta memitigasi potensi kerugian. Pada Unilever, tanggung jawab utama terkait pengelolaan risiko berada pada direksi, yang dibantu oleh tim manajemen risiko korporasi. Tim ini memainkan peran kunci dalam merancang, mengimplementasikan, serta memperbarui sistem manajemen risiko secara berkala. Dengan struktur yang melibatkan berbagai pihak seperti kepala audit internal, finansial kontroller, dan busines sistem manajer, manajemen risiko di Unilever mencerminkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan identifikasi risiko dari berbagai perspektif, termasuk keuangan, operasional, dan tata kelola, sehingga keputusan strategis dapat dibuat berdasarkan analisis risiko yang komperensif.

Penerapan manajemen risiko yang efektif di Unilever juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tatakelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan chief finansial officer sebagai ketua tim, fokus pada stabilitas keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi prioritas utama selain itu, partisipasi sekretaris perusahaan menunjukkan pentingnya komunikasi yang transparan dengan pemangki kepentingan.

Proses ini tidak hanya mendukung mitigasi risiko, tetapi juga memperkuat kepercayaan investor dan publik terhadap perusahaan. Dengan pendekatan proaktif dan kolaboratif ini, Unilever mampu mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, sehingga meminimalkan dampak risiko yang berpotensi mengganggu kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Unilever Indonesia menunjukkan komitmen tinggi terhadap penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mengintegrasikan pendekatan tersebut dalam aktifitas operasional sehari-hari. Strategi yang terstruktur terkontrol dan matang membantu perusahaan mengidentifikasi risiko utama sekaligus memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan bisnis. Sistem manajemen risiko Unilever dirancang tidak hanya untuk mengidentifikasi ancaman, tetapi juga untuk memastikan bahwa strategi mitigasi risiko diterapkan secara proaktif.

Pendekatan ini didukung oleh adanya jaminan internal melalui audit independen, baik internal maupun eksternal, yang memastikan keberlanjutan pengelolaan risiko secara konsisten dan menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan pada tahun 2015 mencerminkan bahwa Unilever secara berkala meninjau matriks risiko bisnisnya untuk menyesuaikan dengan dinamika lingkungan eksternal dan internal (Unilever, 2019). Dalam tinjauan tersebut tidak ditemukan perubahan signifikan yang mempengaruhi profil risiko secara keseluruhan namun, penegasan direksi untuk secara langsung mengelola risiko di area oleh faktor tanggung jawab masing-masing menunjukkan bagian peran yang jelas dan akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan risiko. Dengan kombinasi evaluasi berkala, audit independen, serta partisipasi aktif jajaran direksi, Unilever mampu menjaga efektifitas sistem manajemen risikonya untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan tatakelola perusahaan yang baik.

### Proses Unilever Indonesia Mengelola Risk Managemennya

Perusahaan seperti Unilever Indonesia, meskipun memiliki reputasi yang solid, tetap menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasional dan keberlanjutan mereka. Salah satu contoh nyata dari risiko yang dihadapi adalah kasus penipuan yang dialami oleh Unilever Indonesia. Kasus ini menyoroti pentingnya manajemen risiko yang efektif dalam melindungi aset perusahaan dan menjaga reputasi merek.

Proses pengelolaan manajemen risiko di Unilever Indonesia mencakup beberapa langkah penting:

1. Mengidentifikasi Risiko Utama atau risiko besar yang akan dihadapi perusahaan.
2. Mengukur dan mengevaluasi risiko yang ada PT. Unilever Indonesia mengelola risikonya melalui proses mitigasi. Mitigasi ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan dilakukan berdasarkan tingkat risiko yang dihadapi, yang dikategorikan menjadi sangat rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Selanjutnya, risiko- risiko tersebut dikelompokkan sesuai dengan strategi penyelesaiannya (Yulfiswandi, 2022).

Dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatannya, Unilever dapat berfokus dalam mengalokasikan sumber daya dan merancang strategi yang tepat untuk mengatasi setiap jenis risiko.

## SIMPULAN

Penerapan manajemen risiko di perusahaan manufaktur, khususnya di PT. Unilever Indonesia, merupakan faktor penting yang berkontribusi pada keberlanjutan dan kinerja perusahaan. Dalam konteks globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasional dan reputasi mereka. Melalui pendekatan sistematis dalam manajemen risiko, Unilever mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang muncul dari berbagai sumber, seperti fluktuasi pasar, perubahan teknologi, dan gangguan dalam rantai pasokan. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak hanya berfungsi untuk melindungi perusahaan dari potensi kerugian, tetapi juga untuk menciptakan peluang pertumbuhan. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses pengelolaan risiko, Unilever dapat mengambil keputusan strategis yang lebih komprehensif dan berbasis data.

Selain itu, penerapan manajemen risiko yang efektif juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Meskipun Unilever Indonesia telah menunjukkan komitmen tinggi terhadap manajemen risiko, tantangan tetap ada, seperti kasus penipuan yang menyoroti perlunya pengawasan yang lebih ketat. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus memperbarui dan meningkatkan sistem manajemen risiko mereka agar tetap relevan dengan dinamika lingkungan bisnis yang berubah. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen risiko adalah aspek yang tidak dapat diabaikan dalam operasional perusahaan manufaktur. Dengan menerapkan strategi mitigasi yang tepat dan melakukan evaluasi berkala, perusahaan dapat menjaga stabilitas, meminimalkan dampak risiko, dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar perusahaan terus mengembangkan dan mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap aspek operasionalnya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih baik.

## REFERENSI

- Djajasinga, D. I. (2022). *Manajemen Dasar Risiko*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Dr. Muhammad Ramdhan, S. M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- I Putu Sugih Arta, e. a. (2021). *Manajemen Risiko*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Pardjo. (2017). *Panduan Praktis Manajemen Risiko Perusahaan*. Indonesia: Growing Publishing.
- Rahayu, N. P. (2023). Manajemen risiko pada UD. Tambak Boyo Putra untuk mengurangi dampak kerugian usaha mabel. 46.
- Sholeh, M. N. (2023). *Manajemen Risiko Proyek Kontruksi*. Yogyakarta: Pustaka Pranala.
- Siahaan, H. (2007). *Manajemen Risiko (Konsep, Kasus, dan Implementasi)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Unilever. (2019). *Unilever*. Retrieved 2024, from <https://www.unilever.co.id>
- Yulfiswandi. (2022). Penerapan Risk Mngement Pada Unilever Indonesia (Studi Kasus : Penipuan Atas Nama Unilever). *Seiko : Journal of Management & Business*, 1-8.